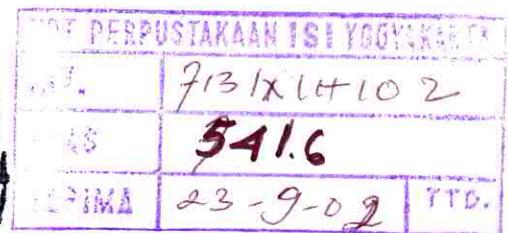


PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PROMOSI PEKAN KOMIK PRIBUMI 2002 KOLONI SEMUT



KARYA DESAIN

Oleh :

EDI SUSENO WIYONO



TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2002

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
PROMOSI PEKAN KOMIK PRIBUMI 2002
KOLONI SEMUT**



Oleh :

EDI SUSENO WIYONO
NIM : 9510768023

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2002**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh tim Penguji
Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jogjakarta, 4 Juli 2002



Drs. M. Umar Hadi, MS

Pembimbing I / Anggota



Drs. Asnar Zacky

Pembimbing II / Anggota



Drs. Arif A Suwasono, Msn

Cognate / Anggota



Drs. Baskoro Suryo Banindro

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual / Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS

Ketua Jurusan Desain / Ketua / Anggota



NIP 130521245

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin atas segala bimbingan, rahmat dan anugrah yang di berikan-Nya kepada penulis hingga Tugas Akhir Perancangan ini dapat penulis selesaikan walau dengan banyak kekurangan.

Untuk bimbingan ilmu selama menempuh studi di Institut Seni Indonesia, saya haturkan banyak terima kasih, kepada :

1. **Drs. Sukarman** selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Indonesia
2. **Drs. M. Umar Hadi MS.** Selaku Ketua Jurusan Desain dan Pembimbing
3. **Drs. Baskoro Suryo Banindro** selaku Ketua Program Studi Diskomvis
4. **Drs. Asnar Zacky** selaku Pembimbing II
5. **Drs. Hartono Karnadi** selaku Dosen Wali
6. Segenap keluarga **Dosen Program Studi Diskomvis**, atas ilmu yang diberikan kepada saya selama ini.

Saya ucapkan terima kasih juga kepada **keluarga tercinta** yang dengan kesabarannya mendukung dan membantu saya dalam proses belajar selama ini.

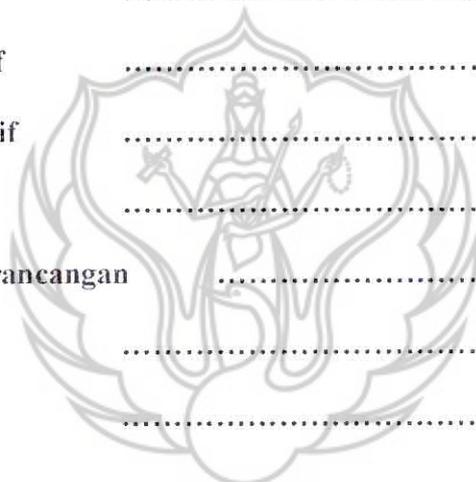
Saya ucapkan terima kasih pula kepada teman-teman atas segala dukungan dan bantuannya **Benk, Dian, Warsono, Immot, Tri J, Yusdi, Istas, Bonie, Ujang Syam, Venzha-Ira, Arif + Pokja Jambubatu, Anang Gambul, Yulis, Khobir, Wisnu Sipang, Eko Daging Tumbuh, Agung Komikaze, Soboman United, The Wibrahell, Ontorejo25, Jembatan Merah 103, Teman-teman Angkatan 95, Teman-teman seni rupa. You're all great !**

Untuk kekurangan dan ketidaksempurnaan di dalam penyusunan Tugas Akhir ini, semoga masih bisa bermanfaat nantinya. Terima kasih banyak !

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Perancangan	5
E. Lingkup Perancangan	5
F. Metode Perancangan	6
BAB II IDENTIFIKASI DATA	9
A. Pengumpulan Data	9
a. Data Kegiatan	9
b. Program Kegiatan	9
c. Contoh Karya Komik	13
B. Analisis Data	19
C. Kesimpulan	20
BAB III KONSEP DESAIN	21
A. SINTESIS	21
1. Tujuan dan Strategi Pemasaran	21

2. Tujuan dan Strategi Promosi	21
3. Tujuan dan Strategi Komunikasi	22
B. KONSEP MEDIA	22
1. Tujuan Media	23
2. Strategi Media	23
3. Program Media	27
4. Biaya Media	28
C. KONSEP KREATIF	31
1. Tujuan Kreatif	31
2. Strategi Kreatif	31
3. Program Kreatif	32
4. Biaya Kreatif	41
5. Total Biaya Perancangan	47
BAB IV LAY OUT	48
BAB V PENUTUP	80
Daftar Pustaka	82
Lampiran	





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Sejarah Komik Indonesia

Komik Indonesia mengalami pasang surut dalam dalam perkembangannya, dari mula masa prasejarah yang dapat ditemui pada monumen-monumen keagamaan yang diukirkan pada batu, berkembang pada masa dikenalnya Wayang lewat Wayang Beber dan Wayang Kulit yang kemudian dianggap sebagai cikal bakal Komik di Indonesia sebagai cara bertutur dengan menggunakan bahasa gambar.

Seperti yang dikutip dari buku Komik Indonesia karya Marcel Boneff, bahwa pada tahun 1930 terbit sebuah surat kabar Cina Sin Po berbahasa Melayu yang memuat komik jenaka, tahun 1931 muncul tokoh jenaka Put On, di Yogyakarta muncul tokoh Pak Loeloer di Harian Sinar Matahari pada tahun 1942. Demam Komik *hero* pun mulai melanda Komik Indonesia pada tahun 1954, setelah Tarzan karya Edgar Rice B (1939), Phantom (Wilson Mc Coy), Johnny Hazzard karya Frank Robbins mulai di kenal publik Indonesia dan *hero* lokal yang mengadaptasi dari tokoh pahlawan manca pun mulai bermunculan seperti Sri Asih karya RA. Kosasih (1954), menyusul Putri Bintang, Garuda Putih, Kapten Komet, karena berbagai kritik dan kecaman keras terhadap tokoh-tokoh komik adaptif tersebut pada tahun-tahun itu juga muncul Komik dengan penokohan dari cerita dan tokoh pewayangan bahkan ada seri panjang dari cerita Mahabharata karya R.A. Kosasih terbitan Melodi.

Sekitar tahun 1963 seluruh sejarah kontemporer Indonesia secara karikatural dalam Komik dan Komik Perjuangan kembali disukai dan berkembang di Jakarta dan Surabaya. Penyajian visi nasionalis, menggunakan kembali tema-tema ideologis, cita-cita kebesaran bangsa, sinkretisme agama, pada masa itu Komik jelas telah menjadi

sarana propaganda politik (1963-1965). Masa antara tahun 1964-1966 adalah masa komik yang lepas dari politisasi, kisah-kisah cinta dalam kehidupan remaja mulai bermunculan dan mulai merebut hati para penggemar Komik, ditahun 1968 Komik roman harus berbagi pangsa pasar dengan Komik-komik silat, kemudian terbit majalah Komik bulanan Eres pada bulan September 1969.

Pada awal tahun 1980 produksi Komik mengalami kelesuan dan mulai di dibanjiri oleh Komik-komik terjemahan semacam Tintin, Asterik, Spirou, Agen 321 dan masih banyak lagi kemudian memasuki tahun 1990 Komik-komik Jepang mulai memenuhi toko-toko juga film animasinya mulai diputar di televisi swasta.

Dengan terbitnya Core Comics di Yogyakarta pada tahun 1995 memelopori gerakan Komik Independen dan mulai dipublikasikan di Pasar Seni ITB pada tahun itu juga. Selain mulai munculnya komunitas ataupun studio-studio Komik dan semakin sering diadakan pameran untuk memasyarakatkan Komik terus berlangsung berlanjut dan salah satunya adalah KOLONI SEMUT Pekan Komik Pribumi 2002. Acara ini merupakan rangkaian dari kegiatan serupa yang diadakan pada tahun ini. Selain untuk bersilaturahmi antar komikus juga sebagai usaha untuk lebih mendekatkan Komik lokal dengan masyarakat.

2. Sejarah Kegiatan

Awal dari pencetusan ide untuk membuat sebuah *event* Komik ini adalah setelah terealisasinya kegiatan serupa di Yogyakarta yaitu Kabinet Komikindie, walaupun disebutkan awalnya sebagai kegiatan regional namun pesertanya juga dari luar Jogja seperti Jakarta, Bandung, Solo, Malang dan Semarang, dari kegiatan itu pula terbentuk jaringan yang diharapkan dapat memudahkan dalam informasi maupun pendistribusian Komik Independen.

Dan pada *event* kali ini kepanitian meliputi komunitas Komik dari beberapa kota untuk memperluas jangkauan khalayak sasaran dan ini adalah *event* yang sifatnya nasional.

Dibawah ini adalah sekilas sejarah dari terbenuknya komunitas yang ada di Jakarta dan Yogyakarta yang meupakan penyelenggara kegiatan ini.

1. Masyarakat Komik Indonesia

Berdiri pada tanggal 15 Maret 1997, pertengahan tahun 1996 di Jakarta terbentuk sebuah panitia kecil yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa penggemar Komik di Fakultas Sastra Universitas Indonesia, pada awalnya mereka ingin membuat suatu acara yang bertujuan memasyarakatkan Komik Indonesia..

Masyarakat Komik Indonesia beralamat di Jl. Haji Somali no. 77 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta 12510, telp. (021) 794-7936 , e-mail mki@egroups.com dan alamat web site <http://www.mki.ourfamily.com> dan <http://www.mikon.diffy.com>. Dengan slogan *Support Your Local Comics Movement*.

2. Komunitas Komikindie

Komunitas Komikindie merupakan komunitas yang di dalamnya adalah studio-studio dan komunitas Komik Independen Jogja yang awalnya adalah peserta pameran Kabinet Komikindie yang diselenggarakan pada bulan Mei 2001 di Galeri Gelaran Budaya Yogyakarta.

Informasi tentang Komik Independen Jogja dapat di akses lewat media internet dengan alamat www.komikaze99.tripod.com

3. Kajian Komik Indonesia

Sebuah yayasan yang meneliti dan mengkaji Komik Indonesia. Didirikan oleh Fakultas Sastra Universitas Indonesia pada tahun 1993. Lembaga in bekerja sama